

### Dialog Interaktif Berdasarkan Bacaan Kitab Suci

1. Dalam Kisah Kehidupan, kegiatan apa yang dilakukan umat Gereja Paroki Santa Faustina Kowalska, Tajur Halang, untuk umat Muslim di sekitarnya?
2. Sehubungan dengan tema AAP 2023, mengapa umat Gereja Paroki Santa Faustina Kowalska, Tajur Halang merasa perlu berkegiatan dengan umat Muslim?
3. Pernahkah Anda berkegiatan dengan penganut agama lain di lingkungan tempat tinggal Anda? Silahkan bagikan pengalaman Anda!
4. Dalam Bacaan Kitab Suci, apa yang dilakukan imam, orang Lewi dan orang Samaria ketika melihat mereka melihat ada orang yang jatuh ke tangan penyamun?
5. Siapakah yang dikatakan sebagai sesama manusia bagi orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?
6. Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci, bagaimana Anda memaknai dialog dan toleransi yang ingin diwujudkan dalam AAP 2023?
7. Bentuk toleransi macam apakah yang harus Anda kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat?
8. Rencanakanlah aksi nyata untuk mewujudkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari!

### RANGKUMAN

*Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.*

### DOA UMAT

### PENUTUP

#### Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
- U : Allah Bapa yang Mahabaik, terima kasih karena Engkau berkenan mengutus Roh-Mu untuk tinggal di dalam hati kami. Kami mohon curahkanlah rahmat persaudaraan dalam hati kami, agar kami tekun mengusahakan

kedamaian, kerukunan, dan ketenteraman di dalam hidup bermasyarakat. Bebaskanlah kami dari hal-hal yang melemahkan semangat persaudaraan : kebencian, amarah, iri hati, dengki, fitnah dan sikap hanya mementingkan diri sendiri. Semoga kami dapat mengupayakan hal-hal tersebut sebagai wujud sikap toleransi kami terhadap penganut agama lain di negara kami Indonesia. Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

### Pengutusan

- P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan diri dan menantikan kedatangan Sang Juru Selamat kita yaitu kelahiran Tuhan Yesus memperoleh hasil seperti yang kita harapkan dan kita mampu mewujudkan toleransi dengan mengambil bagian dalam kehidupan bermasyarakat.

*– hening sejenak –*

- P : Semoga dalam Masa Adven ini Allah meneguhkan iman kita.
- U : Amin.
- P : Semoga Allah mendorong kita untuk mampu mewujudkan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- U : Amin.
- P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- P : Ibadat Pertemuan III Aksi Adven Pembangunan 2023 sudah selesai.
- U : Syukur kepada Allah.

### Nyanyian Penutup

## AKSI ADVEN PEMBANGUNAN 2023 KEUSKUPAN BOGOR

*"Kita Diutus Untuk Berdialog dan Bertoleransi"*

### DEWASA

## PERTEMUAN III GEREJA YANG BERTOLERANSI

### RITUS PEMBUKA

#### Nyanyian Pembuka

#### Salam

- P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- P : Tuhan beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### Kata Pengantar

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari yang terkasih, kita hidup di negara yang majemuk : budaya, suku, ras dan agama. Meski majemuk, Gereja Katolik memandang sesama warga negara sebagai saudara dan keluarga. Oleh karena itu, kita sebagai umat Katolik harus terus mengupayakan persaudaraan dan kekeluargaan tersebut.

Dalam Pertemuan II kita telah disadarkan perlunya membangun dialog agar kita dapat semakin memahami perbedaan penghayatan penganut agama lain. Dialog yang kita bangun tersebut akan memungkinkan kita untuk bertoleransi dengan mereka sehingga kita dapat hidup rukun dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara agar negara kita semakin berkeadilan sosial. Dalam Pertemuan III ini, kita diajak untuk dapat mewujudkan toleransi dalam kehidupan kita.

### **Pernyataan Tobat**

P : Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Kasihanilah kami, ya Tuhan.

U : Sebab kami orang yang berdosa.

P : Tunjukkanlah belas kasihan kepada kami, ya Tuhan.

U : Dan anugerahkanlah keselamatan kepada kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

### **Doa Pembuka**

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa yang Mahakasih, Engkau telah menanamkan benih-benih kasih kepada kami. Engkau juga menghendaki agar kami saling mengasihi sebagaimana kami mengasihi diri kami sendiri. Kami bersyukur kepada-Mu atas kasih-Mu. Engkau telah mengangkat semua orang menjadi anak-Mu dan mengasihi mereka dengan kasih yang sama. Semoga kami dapat selalu saling mengasihi dan hidup rukun sebagai saudara dengan umat yang beragama lain. Terangilah budi dan hati kami sehingga dapat mewujudkan sikap toleransi dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

### **PENDALAMAN IMAN**

### **Kisah Kehidupan**

#### **Toleransi Antar Umat Beragama, Paroki Santa Faustina Kowalska Ulurkan Cinta Kasih di Bulan Ramadhan**

Sabtu, 30 April 2022, Bidang Kemasyarakatan Dewan Pastoral Paroki (DPP) Santa Faustina Kowalska, Tajur Halang mengadakan bakti sosial berupa pembagian parcel dan takjil pada umat Muslim di lingkungan sekitar gereja. Dalam rangka menyambut Hari Raya Lebaran, Koordinator Bidang Kemasyarakatan, para Ketua Seksi dalam Bidang Kemasyarakatan, perwakilan Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Ranting dibantu oleh Ketua Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan tokoh pemuda setempat, parcel berisi paket sembako dibagikan pada pagi hari dan takjil pada sore hari menjelang waktu berbuka puasa. Acara yang turut dihadiri Pastor Paroki, RD Mikail Endro Susanto ini bertempat di rumah Ketua RW dan Kantor Desa Tonjong.

“Jumlah parcel yang dibagikan pada hari ini ada 81 buah, untuk warga sekitar dan para tokoh masyarakat,” ujar Koordinator Bidang Kemasyarakatan, Fransiskus Xaverius Jatmiko. Ia menambahkan, “Saya berharap keterlibatan umat Gereja Santa Faustina Kowalska yang terlibat sangat antusias dalam kegiatan seperti ini tetap dijaga, supaya keharmonisan dan kerukunan beragama tercipta, juga terjalin komunikasi yang baik antara umat beragama.” Para Ketua Seksi yang turut berperan langsung dalam bakti sosial ini antara lain Seksi Kerasulan dan Awam, Seksi Justice and Peace, dan Seksi Mitra Perempuan.

Dalam kata sambutannya, Romo Endro berterima kasih kepada ketua RW, para ketua RT, serta warga sekitar yang sudah bersedia hadir. “Program ini bukan menjadi program kewajiban gereja, bukan juga menjadi keharusan setiap tahun. Pelaksanaan program ini bukan semata-mata dari gereja melainkan uluran tangan kasih dari umat. Pada lebaran kali ini kami menitipkan rezeki lewat ‘tangan-tangan Tuhan’

untuk disalurkan pada orang-orang yang sangat membutuhkan,” ujarnya.

Menurutnya, kegiatan ini tujuan utamanya adalah berbagi cinta kasih. Pandemi Covid-19 yang kita hadapi bersama ini berdampak ke segala hal, baik kehidupan beribadah maupun kehidupan ekonomi. Maka, Bapa Paus Fransiskus menghimbau kepada Gereja dan umat Katolik untuk menumbuhkan semangat cinta kasih pada sesama. “Tentu semua agama mengajarkan kasih. Agama Muslim mengajarkan kasih, Budha mengajarkan kasih, Kristen dan Katolik juga mengajarkan kasih. Tidak ada agama yang mengajarkan kebencian dan keributan, karena ajaran kasih itu damai dan sejahtera,” tambah Romo Endro.

Kegiatan bakti sosial yang selesai pada pukul 12.00 WIB dilanjutkan dengan pembagian takjil pada pukul 16.30 hingga 17.45 WIB di sekitar Kantor Desa Tonjong. Sebanyak 50 dari 215 kotak takjil diantarkan secara langsung ke Masjid Jami Al- Ikhlas, Tajur Halang, kemudian diterima oleh Abdullah, perwakilan dari masjid tersebut untuk dibagikan pada umat Muslim yang akan beribadah dan berbuka puasa.

Jais R. Lawe, anggota kepolisian Polsek Tajur Halang turut membantu mengatur lalu lintas pada saat pembagian takjil. Keberlangsungan dan kelanjutan adanya kegiatan seperti ini menjadi peran dan tanggung jawab seluruh anggota Gereja Katolik, baik sebagai anggota dalam DPP, DKP, organisasi kemasyarakatan, dan berbagai organisasi yang ada dalam maupun luar gereja.

Kegiatan ini juga mengajarkan kita bagaimana menjaga kekompakan, kerjasama, dan kerukunan antar warga di lingkungan masyarakat dan lingkungan gereja.

(Disadur dari: <https://keuskupanbogor.org/2022/04/30/toleransi-antar-umat-beragama-paroki-santa-faustina-kowalska-ulurkan-cinta-kasih-di-bulan-ramadhan/>)

**Bacaan Kitab Suci (Lukas 10:25-37)**